

Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Di SD Negeri 043 Bengkulu Utara

Titi Sulastri

SDN 043 Bengkulu Utara
titisulastri011@gmail.com

Abstrak: Dalam dunia pendidikan, seorang guru merupakan kunci dalam pengembangan kreativitas anak. Seorang guru harus mempunyai pandangan yang positif dan luas terhadap kondisi belajar siswa. Guru dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah media yang berupa alat atau bahan sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran. Saat proses belajar mengajar di kelas, sangat dibutuhkan alat peraga lain selain buku paket agar para siswa bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penyampaian materi pun bisa lebih mudah dipahami oleh siswa.

Kata Kunci: Guru, Kreativitas, Media Pembelajaran

Pendahuluan

Seorang pendidik memerlukan suatu kreativitas dalam upaya inovasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Suatu kreativitas hendaknya tumbuh dan berkembang terlebih dahulu dalam diri sendiri (seorang pendidik) sebelum membangkitkan kreativitas anak didiknya. Yang menjadi kunci pembangkitan daya kreatif anak adalah seorang guru. Hal ini dikarenakan seorang guru lah yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Seorang guru harus memiliki sikap terhadap teknologi pembelajaran dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses belajar mengajar.

Dalam teknologi pembelajaran, cara memecahkan permasalahan tersebut berupa komponen sistem yang telah disusun dalam fungsi desain dan seleksi. Komponen-komponen tersebut antara lain: bahan, teknik, peralatan, pesan, orang dan lingkungan. Namun yang akan menjadi obyek penelitian adalah bagaimana sikap seorang guru terhadap teknologi pembelajaran dan cara pemanfaatan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran.

Problematika yang dihadapi oleh seorang guru yang tidak memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh beberapa alasan, seperti waktu persiapan mengajar yang terbatas, sulit menemukan media yang tepat, dan biaya yang tidak tersedia. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Setiap jenis media memiliki kemampuan dalam menyangkan pesan dan informasi.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Hal ini dilakukan agar siswa yang belum memahami materi pembelajaran bisa menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa tersebut mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam memilih strategi penggunaan media pembelajaran pendidikan agama adalah :

1. Menentukan jenis media yang tepat bagi siswa.
2. Menetapkan subyek yang tepat, artinya perlu adanya perhitungan apakah penggunaan media tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan anak didik.
3. Menyajikan media dengan tepat.

Dengan media pengajaran yang tepat dapat membantu seorang guru mempermudah seorang siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan serta sarana pembelajaran yang disiapkan guru untuk memfasilitasi para siswa belajar, proses pembelajaran pun semakin efektif dan kualitas hasil belajar semakin meningkat.

Hasil Dan Pembahasan

Kreativitas Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 043 Bengkulu Utara

Dalam mengajar, sangat dibutuhkan suatu kreativitas dalam proses pembelajaran. Keterampilan seorang guru dalam mengelola bahan pelajaran yang disampaikan dengan cara membuat kombinasi baru agar siswa tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang sama. Kreativitas seorang guru PAI adalah dengan mengekspresikan potensi berfikirnya sehingga menghasilkan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik dan menarik.

Dengan adanya kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mengajar dan sikap siswa dengan adanya peningkatan minat siswa sebagai hasil dari usaha guru untuk terus mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar.

Belajar tidak hanya dilakukan dalam penggunaan buku paket saja, tidak juga selalu harus berada dalam ruangan (kelas) saja. Dalam proses pembelajaran juga bisa diselengi dengan permainan yang dapat memotivasi siswa, belajar di ruangan terbuka seperti taman sekolah dengan udara yang cukup segar, sesekali juga bisa mengajak para siswa untuk berkeliling ke tempat yang bersejarah sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Hal tersebut bisa meningkatkan semangat belajar siswa.

Penggunaan Media Pembelajaran SD Negeri 043 Bengkulu Utara

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Hal ini dikarenakan kualitas pembelajaran yang tidak bisa hanya ditentukan dari kompetensi saja, namun harus mempunyai strategi pembelajaran seperti menyiapkan alat/bahan yang mampu mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran bisa disebut juga sebagai alat bantu seorang guru dalam menyampaikan pemahaman materi kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran melibatkan beberapa unsur yaitu, pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran dan evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya seorang guru akan dituntut untuk lebih aktif dan kreatif. Seorang guru harus mampu menguasai keadaan kelas pada saat proses mengajar berlangsung dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, menerapkan beberapa metode pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas siswa.

Untuk beberapa contoh penerapan media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung adalah dengan menggunakan media audio visual LCD, menampilkan gambar-gambar tentang materi yang diajarkan seperti gambar animasi seorang anak yang sedang berwudhu. Untuk penjelasan materi dengan menampilkan gambar secara berurutan, dimulai dari langkah yang pertama sampai pada langkah terakhir. Media ini diterapkan agar para siswa bisa lebih mudah mengerti penjelasan guru dibandingkan dengan tidak menggunakan media apapun.

Seorang guru juga bisa menggunakan buku dengan memvariasikan media video pada saat menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa betah belajar di dalam kelas. Hal ini juga mempengaruhi peningkatan nilai hasil belajar siswa yang melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran SD Negeri 043 Bengkulu Utara

Kreativitas guru adalah suatu kemampuan melahirkan ide yang baru dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah melalui proses dan tahapan mengajar yang mencakup cara guru dalam merencanakan proses pembelajaran. Media membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Informasi yang disampaikan oleh media bisa berupa pesan yang sederhana dan bisa juga pesan yang cukup kompleks. Tetapi hal yang penting adalah persiapan media yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa bisa aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dalam penggunaan media pembelajaran sebagai seorang guru dituntut untuk mampu menggunakannya sesuai situasi dan kondisi siswa. Karena pada setiap lingkungan sekolah tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar di kelas. Misalnya penggunaan gambar yang dibuat oleh guru dengan bantuan laptop untuk membuat gambar tersebut lebih menarik dan bervariasi. Dengan adanya gambar-gambar yang bervariasi tersebut akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Melalui kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran, menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan dan tentu tidak tercipta begitu saja, akan tetapi pengelolaannya dirancang oleh guru dengan menyediakan fasilitas atau media belajar sehingga memudahkan belajar para siswa dan mendukung proses belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI yaitu guru memberikan permainan dalam menyampaikan materi pembelajaran, selain itu guru melakukan kegiatan mengajar nya di luar ruangan sehingga murid tidak merasa bosan jika hanya duduk diam di dalam kelas saja, hal ini sangat diperlukan dalam proses belajar agar tidak menimbulkan rasa kebosanan dalam pembelajaran yang sama. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 043 Bengkulu Utara sudah terlaksana. Dengan digunakannya media tersebut dapat menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas siswa.

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 043 Bengkulu Utara dapat mempengaruhi semangat dan motivasi serta pemahaman dalam menerima pelajaran. Guru yang kreatif dapat menunjang kualitas belajar siswa. Penggunaan LCD dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran, penggunaan alat peraga berupa gambar yang membuat siswa bisa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Bibliografi

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Rayandra. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hery Noer Ali. (1999). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Imron, Arifin. (1994). *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmi-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sadiman, Arief S. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafind.

Sanjana, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.